

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2019 *DAN/AND* 2018**



PT. PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 31
DESEMBER 2018
PT. PERDANA BANGUN PUSAKA, Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk AND ITS
SUBSIDIARY
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 31 DECEMBER
2018**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Sugianto Kolim
Alamat kantor : Gedung Konica Lt. 6,
Jl. Gunung Sahari No. 78,
Jakarta Pusat
Alamat rumah : Jl. Sronдол Bumi Indah VII No. 7
Kayu Putih, Pulo Gadung
Jakarta Timur
Nomor telepon : 4221888
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Sugianto Kolim
Office address : Gedung Konica Lt. 6,
Jl. Gunung Sahari No. 78,
Jakarta Pusat
Residential address : Jl. Sronдол Bumi Indah VII No. 7
Kayu Putih, Pulo Gadung
Jakarta Timur
Phone number : 4221888
Position : President Director

2. Nama : Rudi Lauw
Alamat kantor : Gedung Konica Lt. 6,
Jl. Gunung Sahari No. 78,
Jakarta Pusat
Alamat rumah : Kota Wisata Paris Blok C.6/24
Rt. 002/022, Ciangsana,
Gunung Putri
Nomor telepon : 4221888
Jabatan : Direktur

2. Name : Rudi Lauw
Office address : Gedung Konica Lt. 6,
Jl. Gunung Sahari No. 78,
Jakarta Pusat
Residential address : Kota Wisata Paris Blok C.6/24
Rt. 002/022, Ciangsana,
Gunung Putri
Phone number : 4221888
Position : Director

Menyatakan bahwa :

state that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated the financial statement;*
b. *The consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do not they ommit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*

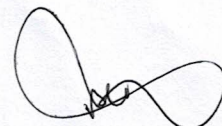
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 20 Maret / *March* 2020



Sugianto Kolim
Presiden Direktur / *President Director*


Rudi Lauw
Direktur / *Director*



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No.: 00443/2.1133/AU.1/05/1152-2/1/III/2020

**PARA PEMEGANG SAHAM, KOMISARIS
DAN DIREKTUR
PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk**

**THE SHAREHOLDERS, BOARD OF
COMMISSIONERS AND DIRECTORS OF
PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Bangun Pusaka Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Tel: +62 21 3144003 • Fax: +62 21 3144213 • Email: jkt.office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 • Central Jakarta 10230

Executive Office : Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267 • Central Jakarta 10340 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Perdana Bangun Pusaka Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk and its subsidiary as of 31 December 2019, and its consolidated financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**

Nancy Rameli, CPA

Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1152
Ijin Usaha/Business License No. 855/KM.1/2017

20 Maret 2020

The original consolidated financial statements included herein is in Indonesian language

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4	12.129.238.764	10.514.190.779	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	5	19.479.016.215	19.143.601.234	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain		266.238.780	254.281.979	<i>Other receivables</i>
Persediaan	6	39.932.344.741	53.123.422.116	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	13a	5.454.862.802	5.167.295.452	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	7	<u>2.548.084.278</u>	<u>4.852.539.068</u>	<i>Advance payment</i>
Jumlah aset lancar		<u>79.809.785.580</u>	<u>93.055.330.628</u>	<i>Total current assets</i>
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	8	19.440.743.955	20.463.544.285	<i>Fixed assets</i>
Properti investasi	9	10.975.133.779	11.105.390.725	<i>Investment properties</i>
Aset takberwujud	10	686.978.863	754.075.691	<i>Intangible assets</i>
Aset pajak tangguhan	13d	<u>3.473.943.854</u>	<u>2.853.163.448</u>	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		<u>34.576.800.451</u>	<u>35.176.174.149</u>	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET		<u>114.386.586.031</u>	<u>128.231.504.777</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein is in Indonesian language

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	11	108.683.267	691.465.432	Trade payables
Utang bank	12	81.438.287.943	97.714.658.340	Bank loan
Utang pajak	13b	263.669.731	405.444.160	Taxes payable
Beban akrual		643.990.437	1.317.017.807	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan- bagian lancar		<u>1.263.512.716</u>	<u>1.265.249.726</u>	Unearned revenue- current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>83.718.144.094</u>	<u>101.393.835.465</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	14	12.370.205.000	12.038.629.000	Post-employment benefit obligation
Pendapatan tangguhan- setelah dikurangi bagian lancar		678.306.352	1.272.076.939	Unearned revenues- net of current portion
Jaminan dari penyewa		<u>1.204.060.268</u>	<u>1.145.730.268</u>	Tenants' deposits
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>14.252.571.620</u>	<u>14.456.436.207</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>97.970.715.714</u>	<u>115.850.271.672</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan Modal saham-nilai nominal Rp250 per saham Modal dasar - 400.000.000 saham				Equity attributable to the owners of the company Share capital-Rp250 par value per share Authorized - 400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 152.000.000 saham	15	38.000.000.000	38.000.000.000	Issued and paid-up - 152,000,000 shares
Tambahan modal disetor	16	8.080.485.432	8.080.485.432	Additional paid-in capital
Komponen lainnya dari ekuitas		6.230.551.722	4.867.973.728	Other components of equity
Akumulasi rugi		<u>(35.895.485.018)</u>	<u>(38.567.544.122)</u>	Accumulated losses
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		<u>16.415.552.136</u>	<u>12.380.915.038</u>	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		<u>318.181</u>	<u>318.067</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		<u>16.415.870.317</u>	<u>12.381.233.105</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>114.386.586.031</u>	<u>128.231.504.777</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Pendapatan	17	133.908.380.572	147.155.612.866	Revenues
Beban pokok pendapatan	18	(105.396.757.158)	(118.304.925.758)	Cost of revenues
Laba bruto		28.511.623.414	28.850.687.108	Gross profit
Beban penjualan	19	(20.631.596.873)	(22.749.511.219)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	19	(7.349.260.445)	(5.883.938.194)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	20	495.298.612	371.870.290	Finance income
Beban keuangan	21	(3.222.487.718)	(2.633.300.001)	Finance cost
Laba/(rugi) selisih kurs		3.251.546.733	(5.287.652.557)	Gain/(loss) on foreign exchange
Pendapatan operasi lain		1.289.117.170	1.410.733.139	Other operating income
Laba/(rugi) sebelum (beban)/ manfaat pajak penghasilan dan beban pajak final		2.344.240.893	(5.921.111.434)	Profit/(loss) before income tax (expense)/benefit and final tax expense
Beban pajak final		(713.204.087)	(652.848.432)	Final tax expense
Laba/(rugi) sebelum (beban)/ manfaat pajak penghasilan		1.631.036.806	(6.573.959.866)	Profit/(loss) before income tax (expense)/benefit
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	13c	1.041.022.406	(239.847.871)	Income tax benefit/(expense)
Laba/(rugi) tahun berjalan		2.672.059.212	(6.813.807.737)	Profit/(loss) for the year
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income/ (loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja		1.782.820.000	1.677.270.000	Remeasurement of post- employment benefit
Pajak penghasilan terkait		(420.242.000)	(393.755.750)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		1.362.578.000	1.283.514.250	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan		4.034.637.212	(5.530.293.487)	Total comprehensive income/ (loss) for the year
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/(loss) for the year attributable to:
Pemilik perusahaan		2.672.059.104	(6.813.807.859)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		108	122	Non-controlling interests
Laba/(rugi) tahun berjalan		2.672.059.212	(6.813.807.737)	Gain/(loss) for the year
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/ (loss) for the year attributable to:
Pemilik perusahaan		4.034.637.098	(5.530.293.615)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		114	128	Non-controlling interests
		4.034.637.212	(5.530.293.487)	
Laba per saham (Rupiah penuh)	18		(45)	Earning per share (full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein is in Indonesian language

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent company</u>							
	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Komponen lainnya dari ekuitas/ Other components of equity</u>	<u>Akumulasi rugi/ Accumulated losses</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo per 1 Januari 2018	38.000.000.000	8.080.485.432	3.584.459.484	(31.753.736.263)	17.911.208.653	317.939	17.911.526.592	Balance as of 1 January 2018
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(6.813.807.859)	(6.813.807.859)	122	(6.813.807.737)	Loss for the year
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	-	1.283.514.244	-	1.283.514.244	6	1.283.514.250	Remeasurement of post-employment benefits obligation, net of tax
Saldo per 31 Desember 2018	<u>38.000.000.000</u>	<u>8.080.485.432</u>	<u>4.867.973.728</u>	<u>(38.567.544.122)</u>	<u>12.380.915.038</u>	<u>318.067</u>	<u>12.381.233.105</u>	Balance as of 31 December 2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	2.672.059.104	2.672.059.104	108	2.672.059.212	Profit for the year
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	-	1.362.577.994	-	1.362.577.994	6	1.362.578.000	Remeasurement of post-employment benefits obligation, net of tax
Saldo per 31 Desember 2019	<u>38.000.000.000</u>	<u>8.080.485.432</u>	<u>6.230.551.722</u>	<u>(35.895.485.018)</u>	<u>16.415.552.136</u>	<u>318.181</u>	<u>16.415.870.317</u>	Balance as of 31 December 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK SATU TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	136.636.579.386	149.568.678.375	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	<u>(117.926.093.562)</u>	<u>(165.712.038.715)</u>	Cash payments to suppliers, employees and others
Kas yang diperoleh dari aktivitas Operasi	<u>18.710.485.824</u>	<u>(16.143.360.340)</u>	Cash provided by operating expense
Penerimaan kas dari:			Cash receipt from:
Pendapatan bunga	495.782.386	371.870.290	Interest income
Restitusi pajak penghasilan	1.387.495.339	-	Refund of income tax
Pembayaran kas untuk:			Cash payments from:
Pajak penghasilan	(2.566.119.658)	(3.808.813.011)	Income taxes
Beban bunga	<u>(3.250.725.509)</u>	<u>(2.293.290.582)</u>	Interest expense
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>14.776.918.382</u>	<u>(21.873.593.643)</u>	Net cash provided by/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan properti investasi	<u>(162.500.000)</u>	<u>(150.250.000)</u>	Acquisitions of fixed assets and investment properties
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(162.500.000)</u>	<u>(150.250.000)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Pembayaran)/penerimaan utang bank	<u>(12.999.370.397)</u>	<u>15.897.008.340</u>	(Payments)/proceeds of bank loan
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(12.999.370.397)</u>	<u>15.897.008.340</u>	Net cash (used in)/provided by financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.615.047.985	(6.126.835.303)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>10.514.190.779</u>	<u>16.641.026.082</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>12.129.238.764</u>	<u>10.514.190.779</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Konica Cemerlang berdasarkan akta notaris James Herman Rahardjo, S.H., No. 27 tanggal 7 Oktober 1987. Berdasarkan akta notaris No. 100 dari notaris yang sama tanggal 27 April 1988, nama Perusahaan diubah menjadi PT Perdana Bangun Pusaka. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4750.HT.01.01.TH.88 tanggal 3 Juni 1988, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan No. 86/Leg/1988 dan No. 154/Leg/1988 tanggal 16 Juni 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46, Tambahan No. 2030 tanggal 8 Juni 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 10 tanggal 29 Januari 2016 mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi 400.000.000 saham dari semula 200.000.000 saham. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0012901.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 29 Januari 2016.

Perusahaan bergerak terutama di bidang penjualan dan distribusi produk-produk fotografi. Perusahaan dan entitas anaknya berdomisili di Jakarta, sedangkan depot-depot atau kantor perwakilan berlokasi di 15 wilayah geografis di Indonesia. Perusahaan beralamat di Jalan Gunung Sahari No. 78, Jakarta 10610.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak adalah 217 orang (31 Desember 2018: 251 orang).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (the "Company") was established under the name of PT Konica Cemerlang based on the Notarial Deed No. 27 dated 7 October 1987 of James Herman Rahardjo, S.H. The Company's name was changed to PT Perdana Bangun Pusaka based on the Notarial Deed No. 100 dated 27 April 1988 of the same notary. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-4750.HT.01.01.TH.88 dated 3 June 1988, registered in District Court of East Jakarta No. 86/Leg/1988 and No. 154/Leg/1988 dated 16 June 1988 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46, Supplement No. 2030 dated 8 June 1990.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest was based on the Notarial Deed No. 10 dated 29 January 2016 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., concerning the increase in authorized share capital to 400,000,000 shares from 200,000,000 shares. The said amendments of the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0012901.AH.01.11.Tahun 2016 dated 29 January 2016.

The Company mainly engages in the sales and distribution of photographic products. The Company and its subsidiary are domiciled in Jakarta, while the retail stores or representative offices are located in 15 geographic areas throughout Indonesia. The Company's address is in Jalan Gunung Sahari No. 78, Jakarta 10610.

As of 31 December 2019, the Company and its subsidiary have a total of 217 (31 December 2018: 251) permanent employees.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

1. **GENERAL** (continued)

a. **Pendirian dan informasi umum** (lanjutan)

a. **Establishment and general information**
(continued)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2019 2018 is as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Lukman Kolim	:
Komisaris	:	Lukman Roswita	:
Komisaris Independen	:	Tjie Yosias	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Sugianto Kolim	:
Direktur	:	Rudy Lauw	:
Direktur Independen	:	Buntaram Gondomartono	:

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2019 and 2018 is as follows:

Komite Audit

Ketua	:	Yustino Nirjana	:
Anggota	:	Djunaedy Nauli	:
Anggota	:	Hermawan	:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

b. **Penawaran umum Perusahaan**

b. **The Company's public offering**

Pada tanggal 20 Juli 1995, berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal No. S-965/PM/1995, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat 23.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga jual Rp950 per saham. Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

On 20 July 1995, based on the Capital Market Supervisory Agency Letter No. S-965/PM/1995, the Company offered to the public 23,000,000 shares with Rp500 par value per share at the selling price of Rp950 per share. All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan memperoleh surat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk pemecahan nilai nominal per saham dari Rp500 menjadi Rp250, sehingga saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang semula 76.000.000 saham meningkat menjadi 152.000.000 saham.

On 29 January 2016, the Company obtained approval letter from Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia related to stock split from the original nominal amount of Rp500 per share to Rp250 per share, whereby total issued and paid-up shares of the Company increased from 76,000,000 shares to 152,000,000 shares.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

c. **Struktur entitas anak**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai pemilikan langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Perusahaan/ Company	Kegiatan pokok/ Principal activity	Tahun mulai operasi komersial/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
				31 Desember/ Desember 2019	31 Desember/ December 2018
PT Perdana Adiloka ("PAL")	Menyewakan ruang gedung/ Lease of office spaces	1993	99,99%	22.744	20.994

Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah PT Dasabina Adityasarana, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

As of 31 December 2019 and 2018, the Company had direct ownership in the following subsidiary:

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT Dasabina Adityasarana, incorporated and domiciled in Indonesia.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

a. **Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disetujui Direksi pada tanggal 20 Maret 2020.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

a. **Statements of compliance and basis of preparation of the consolidated financial statements**

These consolidated financial statements of the were approved by the Directors on 20 March 2020.

These consolidated financial statements were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) (currently Indonesia Financial Services Authority) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Issuer or Public Company, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pernyataan kepatuhan dan dasar
penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu seperti persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp).

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statements of compliance and basis of
preparation of the consolidated financial
statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared using the historical cost basis, except for certain accounts such as inventories, which are stated at the lower of cost or net realizable value, available-for-sale financial asset, and financial assets and financial liabilities at fair value through statements of profit or loss, and using the accrual basis except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements ended 31 December 2019 and 2018, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries (including structured entities) controlled by the Company and subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan ada perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") sebelumnya.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Basis of consolidation (continued)

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Basis of consolidation (continued)

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in subsidiary that do not result in the Company losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anak.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah dijabarkan menjadi Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari translasi, pada akhir tahun, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laba rugi, kecuali ketika ditunda pengakuannya dalam pendapatan komprehensif lain yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs yang dipakai, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2019	2018
Mata uang asing		
1 Dollar AS	13.901	14.481
1 Yuan China	1.991	2.110

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency translation

**i. Functional and presentation
currency**

Items included in consolidated financial statements measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional and presentation currency the Company and its subsidiary.

ii. Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

As of the consolidated statements of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full Rupiah amount):

Foreign currencies
1 United States Dollar
1 China Yuan

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman dan kas dan setara kas disajikan pada laba rugi dalam "pendapatan atau beban keuangan". Semua keuntungan dan kerugian selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan/ (beban) lain-lain".

Perubahan pada nilai wajar sekuritas moneter dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dianalisis antara selisih penjabaran akibat perubahan dalam biaya perolehan yang diamortisasi sekuritas tersebut dan perubahan lain jumlah tercatat sekuritas. Selisih penjabaran sehubungan dengan perubahan biaya perolehan yang diamortisasi diakui dalam laba rugi, dan perubahan lainnya pada jumlah tercatat diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Selisih penjabaran non-moneter atas asset dan liabilitas keuangan seperti efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari "penghasilan lain-lain".

Selisih penjabaran aset keuangan non-moneter, seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dicatat dalam pendapatan komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

**ii. Transactions and balances
(continued)**

Foreign exchange gains and losses related to borrowing and cash and cash equivalents are presented in profit or loss within "finance income or costs". All other foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "other income/(expenses)".

Changes in the fair values of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss under "other income".

Translation differences on non-monetary financial assets, such as equities classified as available-for-sale, are included in other comprehensive income.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi dengan cerukan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan utang lainnya. Cerukan disajikan sebagai bagian dari pinjaman jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika ada.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama (FIFO)" dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Cash and Cash equivalents

Cash and cash equivalent include cash, bank, and short-term time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts and not used as guarantee or loans and debt. Bank overdrafts are shown within short term loans in the consolidated statements of financial position, if any.

e. Transactions with related parties

The Company and its subsidiary have transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balance with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using "first-in, first-out (FIFO)" method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other cost incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories provided based on the periodic review of the market value and physical condition of the inventories to the net realizable values.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin	10	<i>Machinery</i>
Peralatan dan perabot kantor	5	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

h. Properti investasi

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

Perusahaan dan entitas anak telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK 13.

Properti investasi, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana

20

Buildings and improvements

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial year.

h. Investment properties

Investment properties represent land and building held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Company and its subsidiary have presented its investment properties using the cost model in accordance with PSAK 13.

Investment properties, except land, is recognized at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Properti investasi (lanjutan)

h. Investment properties (continued)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun penjualan terjadi.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increasing future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized. When the property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated impairment losses, if any, are removed from the account. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is presented at acquisition cost and not depreciated.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Legal costs of landrights in the form of HGB when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal costs incurred to extend or renew the land rights are recognized as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

i. Aset takberwujud

i. Intangible assets

Aset takberwujud dicatat berdasarkan nilai perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaat masing-masing aset takberwujud, dengan penjelasan sebagai berikut:

Intangible assets are recorded at cost and amortized using straight-line method, based on each useful life as described as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Hak atas tanah	20	<i>Land rights</i>

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset takberwujud (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud (Catatan 10) dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu setidaknya pada tiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam ekspektasi masa manfaat atau pola konsumsi atas keuntungan ekonomis masa depan yang terkandung dalam aset tersebut dipertimbangkan untuk mengubah periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi. Biaya amortisasi atas aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dalam klasifikasi biaya yang konsisten dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Keuntungan atau kerugian dari pemberhentian pengakuan aset takberwujud diukur berdasarkan selisih antara hasil penjualan bersih dan nilai tercatatnya dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian ketika aset tersebut berhenti diakui.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan rabat tetapi tidak termasuk pajak penjualan ("PPN").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Intangible assets (continued)

Legal cost of land rights when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under "Fixed assets" account and not amortized. The legal costs incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets (Note 10) and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Intangible assets with finite lives are assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognised in the consolidated statements of profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognised in the consolidated statements of profit or loss when the asset is derecognised.

j. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiary and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, after discounts and rebates but excluding sales taxes ("VAT").

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada saat barang diserahkan kepada distributor atau pelanggan.

Pada entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan, pendapatan atas sewa ruang kantor serta jasa pemeliharaan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

k. Kewajiban imbalan pasca kerja

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK"), yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh debit atau kredit kepada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from sale of goods is recognized when goods are delivered to the distributors or customers.

For the subsidiary engaged in office space rental, revenue from office space rental and maintenance fees received in advance is deferred and recognized as revenue when incurred over the term of the rental agreement.

Expenses are recognized when incurred.

k. Post-employment benefit obligation

Pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

The Company and its subsidiary are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"), which represents an underlying defined benefit obligation.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Kewajiban imbalan pasca kerja
(lanjutan)**

**k. Post-employment benefit obligation
(continued)**

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Company and its subsidiary recognizes related restructuring costs.*

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan entitas anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and its subsidiary recognize the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of revenues" and "General and administrative expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Biaya atau penghasilan bunga neto.

- i) Service cost comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest cost or income.*

l. Sewa

l. Leases

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the term of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Sebagai lessee

As lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognised as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognised as an expense in the period in which they are incurred.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Leases (continued)

As lessee (continued)

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognised as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognised as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

As lessor

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

m. Impairment of non-financial assets

The Company and its subsidiary assess at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets
(continued)**

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Provisions

Provisions are recognized when The Company and its subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

o. Segment information

An operating segment is a component of an enterprise:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);
- b. whose operating results are regularly reviewed by the enterprise's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

p. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan, kecuali untuk penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan, yang dikenakan pajak final. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan perkantoran dikenakan pajak yang bersifat final dengan tarif 10%.

p. Taxation

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority, except for the income of a subsidiary engaged in rental of office space, which is subject to final tax. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiary operate and generate taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Income earned by a subsidiary engaged in the office space rental is subject to final income tax rate of 10%.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Perpajakan (lanjutan)

p. Taxation (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Perusahaan atau entitas anaknya mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan. Kekurangan dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak, neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Amendments to tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter ("SKP") is received or if appealed against by the Company or its subsidiary, when the result of the appeal is determined. Underpayment and overpayment of corporate income tax is recorded as part of "Tax expense, net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company and its subsidiary at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Perpajakan (lanjutan)

p. Taxation (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan dan entitas anak yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the the Company and its subsidiary intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Pajak pertambahan nilai

Value-added tax

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value-Added Tax ("VAT") except:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

- ▶ *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ▶ *For receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa sebagai pos tersendiri.

q. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan secara retrospektif dari dampak pemecahan nilai nominal saham Perusahaan pada tanggal 29 Januari 2016 atas perhitungan laba per saham dasar.

r. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan dan entitas anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan entitas anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the the Company and its subsidiary have decided to present all of the final tax arising from rental income as separate line item.

q. Earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the profit (loss) for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company and its subsidiary applied retrospectively the effect of the stock split held on 29 January 2016 on the calculation of basic earning per share.

r. Fair value measurement

The Company and its subsidiary initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The company and its subsidiary also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and loans to employees at their fair values.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Fair value measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and its subsidiary.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and its subsidiary uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiary determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Instrumen keuangan

s. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

The Company and its subsidiary determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair value is added with the transaction cost that is directly attributable to the acquisition of financial assets.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak mencakup kas dan setara kas, piutang usaha-pihak ketiga, aset keuangan lancar lainnya, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

The the Company and its subsidiary's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables-third parties, other current financial assets, and other non-current financial assets.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Company and its subsidiary's financial assets are all classified as loans and receivables.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan entitas anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan entitas anak secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Company and its subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

s. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Company and its subsidiary assess, at end of each reporting period date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan entitas anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiary first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

s. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)

Impairment of financial assets
(continued)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anak.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Company and its subsidiary.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

s. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiary determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak mencakup utang bank, utang usaha, beban akrual, dan jaminan dari penyewa.

The Company and its subsidiary's financial liabilities include bank loan, trade payables, accrued expenses, and tenants' deposits.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company and its subsidiary's financial liabilities are all classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di laba rugi pada saat pinjaman dan utang dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and borrowings are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Peristiwa setelah periode pelaporan

t. Events after reporting period

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

Post year-end events that provide additional information about the the Company and its subsidiary financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Perusahaan dan entitas anak telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut di mana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

The Company and its subsidiary has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Perusahaan dan entitas anak mengungkapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan entitas anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keutungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)**

Financial instruments

The Company and its subsidiary determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.

The Company and its subsidiary discloses certain financial assets and liabilities at their fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and its subsidiary utilized different valuation methodology.

Income taxes

Significant judgment and assumptions are involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company and its subsidiary recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred tax assets arising from temporary differences are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kewajiban imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, property investasi dan aset takberwujud

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, properti investasi dan aset takberwujud selama 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci untuk aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 8 dan Catatan 9.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)**

Post-employment benefits

The determination of the Company and its subsidiary obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Company and its subsidiary believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the the Company and its subsidiary's actual results or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Estimated useful lives of fixed assets, investment properties and intangible assets

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years, investment properties and intangible assets to be 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details for fixed assets and investment properties are disclosed in Note 8 and Note 9.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Provisi atas penurunan nilai persediaan

Provisi atas penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)**

Provision for impairment of inventories

Provision for impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas	208.740.782	298.891.571	Cash on hand
Kas pada bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	532.837.982	1.390.058.839	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	480.819.720	785.066.921	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	130.651.699	241.955.463	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	68.790.012	31.123.984	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	4.734.680	5.353.014	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	1.072.357	1.388.231	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk	157.211	537.211	PT Bank Panin Tbk
Sub-jumlah	1.219.063.661	2.455.483.663	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mega Tbk	720.989.339	141.865.621	PT Bank Mega Tbk
Bank of Singapore Limited	124.214.793	119.062.883	Bank of Singapore Limited
Sub-jumlah	845.204.132	260.928.504	Sub-total
Yuan China			Chinese Yuan
PT Bank Mega Tbk	14.232.621	14.460.797	PT Bank Mega Tbk
Jumlah kas pada bank-Yuan China	14.232.621	14.460.797	Total cash in bank-China Yuan
Sub-jumlah	2.078.500.414	2.730.872.964	Sub-total
Deposito jangka pendek			Short term deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada International Tbk	6.395.027.989	5.346.310.801	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	2.634.403.751	1.297.698.147	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia	110.000.000	110.000.000	PT Bank Central Asia
	9.139.431.740	6.754.008.948	
Dolar AS			United State Dollar
PT Bank Panin Tbk	702.565.828	730.417.296	PT Bank Panin Tbk
Sub-jumlah	9.841.997.568	7.484.426.244	Sub-total
Jumlah	12.129.238.764	10.514.190.779	Total

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 4,00% sampai dengan 8,75% pada periode Januari sampai dengan Desember 2019 dan antara 4,00% sampai dengan 7,50% pada tahun 2018.

5. PIUTANG USAHA

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga	19.479.016.215	19.143.601.234

Penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp1.457.994.495, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan mutasi sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	1.457.994.495	1.457.994.495
Penambahan penyisihan	-	-
Pemulihan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	<u>1.457.994.495</u>	<u>1.457.994.495</u>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Umur (hari)	<u>2019</u>		<u>2018</u>		Aging (days)
	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah/ Percentage to total	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah/ Percentage to total	
Tidak mengalami penurunan nilai					Not impaired
Lancar	12.261.712.852	58,57%	13.185.772.643	64,00%	Current
Telah jatuh tempo:					Past due:
1 - 60	6.281.014.819	30,00%	5.030.124.999	24,42%	1 - 60
61 - 90	296.704.966	1,42%	131.119.232	0,63%	61 - 90
91 - 360	639.583.578	3,05%	796.584.360	3,87%	91 - 360
> 360	-		-		> 360
Mengalami penurunan nilai					Impaired
Telah jatuh tempo:					Past due:
> 360	<u>1.457.994.495</u>	<u>6,96%</u>	<u>1.457.994.495</u>	<u>7,08%</u>	> 360
Jumlah	20.937.010.710	100,00%	20.601.595.729	100,00%	Total
Penurunan nilai piutang	<u>(1.457.994.495)</u>		<u>(1.457.994.495)</u>		Impairment of receivable
	<u>19.479.016.215</u>		<u>19.143.601.234</u>		

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 hari.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(continued)**

Time deposits in Rupiah earn annual interest at rates ranging from 4.00% to 8.75% period in January until December 2019 and 4.00% to 7.50% in 2018.

5. TRADE RECEIVABLES

Allowance for impairment losses amounted to Rp1,457,994,495 as of 31 December 2019 and 2018, with the movements as follows:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Based on the review of the status of the accounts receivable at the end of the year, the Company and its subsidiary's management believes that the impairment of receivable is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables as of 31 December 2019 and 2018.

Trade receivables are not pledged as collateral and generally on 30 days term of payment.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Barang dagangan	36.886.762.898	49.767.463.281	Mercandise
Barang dalam perjalanan	3.872.784.857	4.183.161.849	Good in Transits
	40.759.547.755	53.950.625.130	
Dikurangi dengan:			Deduct with:
Provisi atas penurunan nilai persediaan	(827.203.014)	(827.203.014)	Provision for impairment inventories
	<u>39.932.344.741</u>	<u>53.123.422.116</u>	

Mutasi provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut: *Movement in provision for impairment inventories are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	827.203.014	989.448.080	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-	Allowance during the year
Pemulihan selama tahun berjalan	-	(11.431.013)	Recovery during the year
Penghapusan	-	(150.814.053)	Written-off
Saldo akhir	<u>827.203.014</u>	<u>827.203.014</u>	Balance at end of year

Berdasarkan analisa atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan penurunan nilai pada tanggal 31 December 2019 dan 2018.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Company and its subsidiary's management is believe that the allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from obsolete inventories and decline in value as of 30 December 2019 and 2018.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Inventories are not pledged as collateral.

7. UANG MUKA

7. ADVANCES

Pada tahun 2019 dan 2018, akun ini merupakan uang muka untuk pembelian impor dan biaya dibayar dimuka lainnya.

In 2019 and 2018, this account represent advance payments for purchase of imported goods and other prepaid expense.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	<u>2019</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additional</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	17.384.517.591	-	-	17.384.517.591	Land
Bangunan dan prasarana	10.691.136.483	-	-	10.691.136.483	Buildings and improvements
Mesin	8.206.932.041	-	-	8.206.932.041	Machinery
Peralatan dan perabot kantor	2.419.140.811	-	(455.000.000)	1.964.140.811	Furniture and fixtures
Kendaraan	8.892.955.119	162.500.000	-	9.055.455.119	Vehicles
Jumlah harga perolehan	<u>47.594.682.045</u>	<u>162.500.000</u>	<u>(455.000.000)</u>	<u>47.302.182.045</u>	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(9.582.329.842)	(115.075.391)	-	(9.697.405.233)	Buildings and improvements
Mesin	(8.181.236.212)	(6.549.996)	-	(8.187.786.208)	Machinery
Peralatan dan perabot kantor	(2.116.461.620)	(264.490.002)	455.000.000	(1.925.951.622)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(7.251.110.086)	(799.184.941)	-	(8.050.295.027)	Vehicles
Jumlah akumulasi depresiasi	<u>(27.131.137.760)</u>	<u>(1.185.300.330)</u>	<u>455.000.000</u>	<u>(27.861.438.090)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>20.463.544.285</u>			<u>19.440.743.955</u>	Net book value

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

8. **ASET TETAP** (lanjutan)

8. **FIXED ASSETS** (continued)

2018					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	17.384.517.591	-	-	17.384.517.591	Land
Bangunan dan prasarana	10.691.136.483	-	-	10.691.136.483	Buildings and improvements
Mesin	8.206.932.041	-	-	8.206.932.041	Machinery
Peralatan dan perabot kantor	2.419.140.811	-	-	2.419.140.811	Furniture and fixtures
Kendaraan	8.742.705.119	150.250.000	-	8.892.955.119	Vehicles
Jumlah harga perolehan	47.444.432.045	150.250.000	-	47.594.682.045	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(9.467.254.440)	(115.075.402)	-	(9.582.329.842)	Buildings and improvements
Mesin	(8.174.686.216)	(6.549.996)	-	(8.181.236.212)	Machinery
Peralatan dan perabot kantor	(1.851.096.218)	(265.365.402)	-	(2.116.461.620)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(6.472.075.103)	(779.034.983)	-	(7.251.110.086)	Vehicles
Jumlah akumulasi depresiasi	(25.965.111.977)	(1.166.025.783)	-	(27.131.137.760)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	21.479.320.068			20.463.544.285	Net book value

Beban depresiasi dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	2019	2018	
Beban pokok pendapatan	278.540.004	13.028.331	Cost of revenues
Beban operasi (Catatan 19)	906.760.326	1.152.997.452	Operating expenses (Note 19)
Jumlah	1.185.300.330	1.166.025.783	Total

Aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp61.840.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Fixed assets and investment properties, except for land, are covered by third party insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp61,840,000,000 as of 31 December 2019 and 2018. Management is of the opinion that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances, which may indicate impairment in value of fixed assets as 31 December 2019 and 2018.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Fixed assets are not pledged as collateral.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTIES

		2019				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Harga perolehan					Acquisition cost	
Tanah	8.962.785.008	-	-	8.962.785.008	Land	
Bangunan dan prasarana	11.286.920.219	-	-	11.286.920.219	Buildings and improvements	
Jumlah harga perolehan	20.249.705.227	-	-	20.249.705.227	Total acquisition cost	
Akumulasi depresiasi					Accumulated depreciation	
Bangunan dan prasarana	(9.144.314.502)	(130.256.946)	-	(9.274.571.448)	Buildings and improvements	
Jumlah akumulasi depresiasi	(9.144.314.502)	(130.256.946)	-	(9.274.571.448)	Total accumulated depreciation	
Nilai buku bersih	11.105.390.725			10.975.133.779	Net book value	
		2018				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Harga perolehan					Acquisition cost	
Tanah	8.962.785.008	-	-	8.962.785.008	Land	
Bangunan dan prasarana	11.286.920.219	-	-	11.286.920.219	Buildings and improvements	
Jumlah harga perolehan	20.249.705.227	-	-	20.249.705.227	Total acquisition cost	
Akumulasi depresiasi					Accumulated depreciation	
Bangunan dan prasarana	(9.014.057.535)	(130.256.967)	-	(9.144.314.502)	Buildings and improvements	
Jumlah akumulasi depresiasi	(9.014.057.535)	(130.256.967)	-	(9.144.314.502)	Total accumulated depreciation	
Nilai buku bersih	11.235.647.692			11.105.390.725	Net book value	

Beban depresiasi dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	2019	2018	
Beban pokok pendapatan	46.535.480	46.535.472	Cost of revenues
Beban operasi (Catatan 19)	83.721.487	83.721.495	Operating expenses (Note 19)
Jumlah	130.256.967	130.256.967	Total

Penghasilan dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp6.425.076.377 dan Rp5.821.368.815.

Income from investment properties for the year ended 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp6,425,076,377 and Rp5,821,368,815.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang digabung dengan aset tetap (Catatan 8). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

As of 31 December 2019 and 2018, the investment properties are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain insurance policies combined with those of fixed assets (Note 8). The management is of the opinion that the insurance amount is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

		2019				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Harga perolehan					Acquisition cost	
Hak atas tanah	1.341.936.610	-	-	1.341.936.610	Land rights	
Jumlah harga perolehan	1.341.936.610	-	-	1.341.936.610	Total acquisition cost	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization	
Hak atas tanah	(587.860.919)	(67.096.828)	-	(654.957.747)	Land rights	
Jumlah akumulasi amortisasi	(587.860.919)	(67.096.828)	-	(654.957.747)	Total accumulated amortization	
Nilai tercatat bersih	<u>754.075.691</u>			<u>686.978.863</u>	Net book value	
		2018				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Harga perolehan					Acquisition cost	
Hak atas tanah	1.341.936.610	-	-	1.341.936.610	Land rights	
Jumlah harga perolehan	1.341.936.610	-	-	1.341.936.610	Total acquisition cost	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization	
Hak atas tanah	(520.764.091)	(67.096.828)	-	(587.860.919)	Land rights	
Jumlah akumulasi amortisasi	(520.764.091)	(67.096.828)	-	(587.860.919)	Total accumulated amortization	
Nilai tercatat bersih	<u>821.172.519</u>			<u>754.075.691</u>	Net book value	

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense allocation is as follows:

	2019	2018	
Beban pokok pendapatan	13.341.060	13.341.060	Cost of revenues
Beban operasi (Catatan 19)	53.755.768	53.755.768	Operating expenses (Note 19)
Jumlah	<u>67.096.828</u>	<u>67.096.828</u>	Total

Aset takberwujud terdiri dari hak atas tanah, merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan 2035. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui pada saat jatuh tempo.

Intangible assets consist of land rights, are in the form of building usage rights ("HGB") valid for 20 years and will expire at various dates from 2021 to 2035. Management is of the opinion that the HGB are renewable upon their expiration.

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	2019	2018	
Pihak ketiga	108.683.267	406.102.887	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 23)	-	285.362.545	Related party (Note 23)
	<u>108.683.267</u>	<u>691.465.432</u>	

12. UTANG BANK

12. BANK LOAN

	2019	2018	
Bank of Singapore Limited	78.540.650.000	81.817.650.000	Bank of Singapore Limited
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.897.637.943	15.897.008.340	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	<u>81.438.287.943</u>	<u>97.714.658.340</u>	

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

12. **UTANG BANK** (lanjutan)

12. **BANK LOAN** (continued)

Bank of Singapore Limited

Bank of Singapore Limited

Pada tanggal 9 Maret 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari Bank of Singapore Limited dengan batas kredit maksimum sebesar USD8.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 2,96% sampai dengan 3,15% pada periode 2019 dan antara 1,90% sampai dengan 3,15% pada tahun 2018. Pinjaman ini jatuh tempo setiap tiga bulanan dan akan terus diperpanjang secara otomatis sampai ada permintaan tertulis dari pihak Bank of Singapore Limited atas pelunasan pinjaman tersebut.

On 9 March 2012, the Company obtained working capital loan facility from Bank of Singapore Limited with maximum credit limit of USD8,000,000. The loan bears annual interest at rates ranging from 2.96% to 3.15% period in 2019 and from 1.90% to 3.15% in 2018. The loan is due every three months and automatically rolled over, unless, there is a written notice from Bank of Singapore Limited requiring the settlement of the loan.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan pribadi dari Lukman Kolim, pemegang saham dan Presiden Komisaris Perusahaan, dan Djenih Tanasal, pihak berelasi (Catatan 23).

This loan is secured by personal guarantees from Lukman Kolim, a shareholder and the Company's President Commissioner, and Djenih Tanasal, a related party (Note 23).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diharuskan untuk meminta persetujuan tertulis dari Bank dalam melakukan, antara lain, penjaminan aset dan penggadaian atas aset yang dimiliki Perusahaan saat ini dan yang akan datang.

Based on the loan agreement, the Company should obtain a written approval from the Bank, when, among others, mortgaging and pledging all or any part of its present or future properties or assets.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah mematuhi persyaratan yang diberikan oleh bank tersebut.

As of 31 December 2019 and 2018, the Company complied with loan covenants required by the bank.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 17 September 2019, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. dengan syarat dan ketentuan umum Fasilitas Kredit sebagai berikut:

On 17 September 2019, the Company received extension credit facilities from PT Maybank Indonesia Tbk with the general terms and conditions of credit facilities are as follow:

1. Pinjaman rekening Koran (PRK) sebesar Rp10.000.000.000.
2. Seluruh fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka atas nama Lukman Kolim dan Lukman Roswita, presiden komisaris dan komisaris, sebesar Rp7.750.000.000 dan Rp2.250.000.000 (Catatan 23).

1. Overdraft facilities amounting to Rp10,000,000,000.
2. These all facilities were secured by time deposits in the name of Lukman Kolim and Lukman Roswita, president commissioner and commissioner, amounting to Rp7,750,000,000 and Rp2,250,000,000 (Note 23).

Jangka waktu fasilitas ini tanggal 25 September 2019 sampai dengan 25 September 2020.

Time period for this facility dated on 25 September 2019 to 25 September 2020.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
<u>Perusahaan:</u>			<u>The Company:</u>
Pajak penghasilan pasal 28A			Income tax article 28A
2019	2.104.716.316	-	2019
2018	3.155.964.579	3.155.964.579	2018
2017	-	1.757.413.924	2017
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	<u>102.241.858</u>	<u>159.073.720</u>	Income tax article 4 (2)
	5.362.922.753	5.072.452.223	
<u>Entitas anak:</u>			<u>The subsidiary:</u>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	<u>91.940.049</u>	<u>94.843.229</u>	Income tax article 4 (2)
Jumlah	<u>5.454.862.802</u>	<u>5.167.295.452</u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<u>Perusahaan:</u>			<u>The Company:</u>
Pajak penghasilan pasal 21	67.617.311	95.489.803	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	1.474.179	2.721.433	Incomes tax articles 23
Pajak pertambahan nilai	143.225.594	265.349.124	Value added tax
<u>Entitas anak:</u>			<u>The subsidiary:</u>
Pajak penghasilan pasal 21	155.510	102.350	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	-	1.668.000	Incomes tax articles 23
Pajak pertambahan nilai	50.997.137	40.113.450	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 4(2)	<u>200.000</u>	<u>-</u>	Incomes tax articles 4(2)
Jumlah utang pajak	<u>263.669.731</u>	<u>405.444.160</u>	Total taxes payable

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit/(expense)

Manfaat/(beban) pajak penghasilan
Perusahaan dihitung sebagai berikut:

Income tax benefit/(expense) the
Company's was calculated as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<u>Perusahaan:</u>			<u>The Company:</u>
Kini	-	-	Current
Tangguhan	<u>1.041.022.406</u>	<u>(239.847.871)</u>	Deferred
	<u>1.041.022.406</u>	<u>(239.847.871)</u>	

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

13. **PERPAJAKAN** (lanjutan)

13. **TAXATION**(continued)

c. **Manfaat/(beban) pajak penghasilan**
(lanjutan)

c. **Income tax benefit/(expense)** (continued)

Beban pajak penghasilan kini Perusahaan dihitung sebagai berikut:

The Company's current tax expense was calculated as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba/(rugi) sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan dan pajak final sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	2.344.240.893	(5.921.111.434)	Profit/(loss) before income tax benefit/(expense) final tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income
Laba entitas anak sebelum beban pajak: PT Perdana Adiloka ("PAL")	<u>2.391.003.955</u>	<u>2.645.760.551</u>	Profit of subsidiary before tax expense: PT Perdana Adiloka ("PAL")
Rugi Perusahaan sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan dan pajak final	<u>(46.763.062)</u>	<u>(8.566.871.985)</u>	Loss of the Company before income tax benefit/(expense) and final tax
Beda temporer:			Temporary differences:
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	278.360.419	269.259.879	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
Kewajiban imbalan kerja	1.993.253.000	(787.709.000)	Employee benefits obligations
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	369.918.585	1.332.139.301	Tax expense
Beban pemeliharaan mobil dan bahan bakar	10.017.000	8.654.000	Vehicle maintenance and fuel
Pendapatan lain-lain	<u>(1.195.038.503)</u>	<u>(1.313.194.190)</u>	Other income/(expense)
Estimasi laba/(rugi) fiskal Perusahaan-tahun berjalan	<u>1.409.747.439</u>	<u>(9.057.721.995)</u>	Estimated Company's fiscal profit/(loss)-current year
Rugi fiskal Perusahaan 2018	<u>(9.057.721.871)</u>	<u>-</u>	Corporate fiscal loss 2018
Beban pajak kini berdasarkan tarif pajak yang berlaku (25%)	<u>-</u>	<u>-</u>	Current tax expense at applicable rate (25%)
Pajak dibayar di muka PPH Pasal 22 dan 23	<u>2.104.716.316</u>	<u>3.155.964.579</u>	Prepaid taxes Income tax article 22 and 23
Pajak dibayar di muka pajak penghasilan badan	<u>2.104.716.316</u>	<u>3.155.964.579</u>	Prepaid income taxes

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiary calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self-assessment.

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam lima tahun sejak terutangnya pajak.

The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

13. **PERPAJAKAN** (lanjutan)

13. **TAXATION**(continued)

c. **Manfaat/(beban) pajak penghasilan**
(lanjutan)

c. **Income tax benefit/(expense)** (continued)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan dan entitas anak belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company and its subsidiary has not yet submitted its corporate income tax returns.

d. **Aset pajak tangguhan**

d. **Deferred tax assets**

	2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ Profit loss	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset tetap	154.555.700	542.709.156		697.264.856	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	2.698.607.748	498.313.250	(420.242.000)	2.776.678.998	Employee benefits liability
Aset pajak tangguhan	2.853.163.448	1.041.022.406	(420.242.000)	3.473.943.854	Deferred tax assets
	2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ Profit loss	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset tetap	87.240.730	67.314.970	-	154.555.700	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	3.289.290.748	(196.927.250)	(393.755.750)	2.698.607.748	Employee benefits liability
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	110.235.591	(110.235.591)	-	-	Fiscal loss carry forward
Aset pajak tangguhan	3.486.767.069	(239.847.871)	(393.755.750)	2.853.163.448	Deferred tax assets

e. **Surat ketetapan pajak**

e. **Tax assessment letters**

Pada 15 April 2019, Direktorat Jenderal Pajak Indonesia (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 masa Desember 2017 No. 00018/201/17/054/19 menyatakan bahwa Perusahaan memiliki tambahan kewajiban pajak sebesar Rp63.038.611.

On 15 April 2019, the Indonesian Tax Authorities (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued an Income Tax Article 21 assessment letter for the fiscal period December 2017 No. 00018/201/17/054/19 stating that the Company had additional tax liability of Rp63,038,611.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada 15 April 2019, Direktorat Jenderal Pajak Indonesia (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak untuk Pajak Penghasilan Pasal 23 masa Desember 2017 No. 00054/203/17/054/19 menyatakan bahwa Perusahaan memiliki tambahan kewajiban pajak sebesar Rp32.138.547.

Pada 15 April 2019, Direktorat Jenderal Pajak Indonesia (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak untuk Pajak Penghasilan Final 4 Ayat 2 masa Desember 2017 No. 00020/240/17/054/19 menyatakan bahwa Perusahaan memiliki tambahan kewajiban pajak sebesar Rp6.435.000.

Pada 15 April 2019, Direktorat Jenderal Pajak Indonesia (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai masa Februari 2017 No. 00093/207/17/054/19 menyatakan bahwa Perusahaan memiliki tambahan kewajiban pajak sebesar Rp4.039.808.

Pada 15 April 2019, Direktorat Jenderal Pajak Indonesia (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai masa April 2017 No. 00094/207/17/054/19 menyatakan bahwa Perusahaan memiliki tambahan kewajiban pajak sebesar Rp2.402.000.

Pada 15 April 2019, Direktorat Jenderal Pajak Indonesia (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai masa Mei 2017 No. 00095/207/17/054/19 menyatakan bahwa Perusahaan memiliki tambahan kewajiban pajak sebesar Rp6.497.308.

13. TAXATION(continued)

e. Tax assessment letters (continued)

On 15 April 2019, the Indonesian Tax Authorities (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued an Income Tax Art 23 assesment letter for fiscal period December 2017 No. 00054/203/17/054/19 stating that the Company had additional tax liability of Rp32,138,547.

On 15 April 2019, the Indonesian Tax Authorities (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued an Final Income Tax Art 4(2) assesment letter for fiscal period December 2017 No. 00020/240/17/054/19 stating that the Company had additional tax liability of Rp6,435,000.

On 15 April 2019, the Indonesian Tax Authorities (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued an Value Added Tax assesment letter for fiscal period February 2017 No. 00093/207/17/054/19 stating that the Company had additional tax liability of Rp4,039,808.

On 15 April 2019, the Indonesian Tax Authorities (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued an Value Added Tax assesment letter for fiscal period April 2017 No. 00094/207/17/054/19 stating that the Company had additional tax liability of Rp2,402,000.

On 15 April 2019, the Indonesian Tax Authorities (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued an Value Added Tax assesment letter for fiscal period May 2017 No. 00095/207/17/054/19 stating that the Company had additional tax liability of Rp6,497,308.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada 15 April 2019, Direktorat Jenderal Pajak Indonesia (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai masa Juli 2017 No. 00096/207/17/054/19 menyatakan bahwa Perusahaan memiliki tambahan kewajiban pajak sebesar Rp2.192.000.

Pada 15 April 2019, Direktorat Jenderal Pajak Indonesia (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai masa Agustus 2017 No. 00097/207/17/054/19 menyatakan bahwa Perusahaan memiliki tambahan kewajiban pajak sebesar Rp2.133.600.

Pada 15 April 2019, Direktorat Jenderal Pajak Indonesia (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai masa September 2017 No. 00098/207/17/054/19 menyatakan bahwa Perusahaan memiliki tambahan kewajiban pajak sebesar Rp18.034.000.

Pada 15 April 2019, Direktorat Jenderal Pajak Indonesia (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai masa Oktober 2017 No. 00099/207/17/054/19 menyatakan bahwa Perusahaan memiliki tambahan kewajiban pajak sebesar Rp1.255.960.

Pada 15 April 2019, Direktorat Jenderal Pajak Indonesia (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai masa November 2017 No. 00100/207/17/054/19 menyatakan bahwa Perusahaan memiliki tambahan kewajiban pajak sebesar Rp3.338.000.

13. TAXATION(continued)

e. Tax assessment letters (continued)

On 15 April 2019, the Indonesian Tax Authorities (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued an Value Added Tax assesment letter for fiscal period July 2017 No. 00096/207/17/054/19 stating that the Company had additional tax liability of Rp2,192,000.

On 15 April 2019, the Indonesian Tax Authorities (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued an Value Added Tax assesment letter for fiscal period August 2017 No. 00097/207/17/054/19 stating that the Company had additional tax liability of Rp2,133,600.

On 15 April 2019, the Indonesian Tax Authorities (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued an Value Added Tax assesment letter for fiscal period September 2017 No. 00098/207/17/054/19 stating that the Company had additional tax liability of Rp18,034,000.

On 15 April 2019, the Indonesian Tax Authorities (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued an Value Added Tax assesment letter for fiscal period September 2017 No. 00099/207/17/054/19 stating that the Company had additional tax liability of Rp1,255,960.

On 15 April 2019, the Indonesian Tax Authorities (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued an Value Added Tax assesment letter for fiscal period November 2017 No. 00100/207/17/054/19 stating that the Company had additional tax liability of Rp3,338,000.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada 15 April 2019, Direktorat Jenderal Pajak Indonesia (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2017 No. 00101/207/17/054/19 menyatakan bahwa Perusahaan memiliki tambahan kewajiban pajak sebesar Rp25.374.000.

Pada 15 April 2019, Direktorat Jenderal Pajak Indonesia (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak untuk Pajak Penghasilan masa 2017 No. 00044/406/17/054/19 menyatakan bahwa Perusahaan memiliki lebih bayar Pajak Penghasilan sebesar Rp1.554.374.173.

Surat Ketetapan Pajak lebih bayar ini telah dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar, sehingga Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada bulan Mei 2019 sebesar Rp1.387.495.339.

14. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan entitas anak mengakui penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 Tahun 2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 217 dan 251 karyawan pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Perusahaan dan entitas anak mengakui imbalan pasca kerja berdasarkan perhitungan yang dilaksanakan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaria independen, berdasarkan laporan aktuarial masing-masing tertanggal 24 Februari 2020, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi berikut:

13. TAXATION(continued)

e. Tax assessment letters (continued)

On 15 April 2019, the Indonesian Tax Authorities (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued an Value Added Tax assesment letter for fiscal period December 2017 No. 00101/207/17/054/19 stating that the Company had additional tax liability of Rp25,374,000.

On 15 April 2019, the Indonesian Tax Authorities (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued an Income Tax assessment letter for the fiscal period 2017 No. 00044/406/17/054/19 stating that the Company had income tax overpayment of Rp1,554,374,173.

This overpayment tax assessment letter had been compensate with underpayment Income Tax assessment letter. Thus, the Company received amounting to Rp1,387,495,339 in May 2019.

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company and its subsidiary recognized a provision for employee benefits in order to meet the requirements of the Labor Law No. 13, Year 2003.

The number of employees entitled to the benefits is 217 and 251 employees is of 31 December 2019 and 2018.

The Company and its subsidiary recognized the post-employment benefits based on the calculation by PT Sentra Jasa Aktuaria, independent actuary, based on reports dated 24 February 2020, respectively, using the "Projected Unit Credit" method based on the following assumptions:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

14. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)

**14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS
OBLIGATION** (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat diskonto per tahun	5,42%-8,19%	8,17%	<i>Discount rate per year</i>
Kenaikan gaji dan upah per tahun	5%	5%	<i>Salary increase rate per year</i>
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/ <i>mortality rate</i>	10% dari tingkat mortalitas/ <i>mortality rate</i>	<i>Disability rate</i>
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Retirement age</i>

Mutasi nilai kini imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Mutation of present value of defined benefit obligation are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal tahun	12.038.629.000	14.422.691.000	<i>Balance at beginning of year</i>
Manfaat/(beban) tahun berjalan	2.161.396.000	(635.775.000)	<i>Benefit/(expenses) during the year</i>
Kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.782.820.000)	(1.677.270.000)	<i>Actuarial loss recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	(47.000.000)	(71.017.000)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	<u>12.370.205.000</u>	<u>12.038.629.000</u>	<i>Balance at end of year</i>

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts of post-employment benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya jasa kini	1.177.842.000	1.458.270.000	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	-	(3.060.366.000)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	983.554.000	966.321.000	<i>Interest cost</i>
Jumlah	<u>2.161.396.000</u>	<u>(635.775.000)</u>	<i>Total</i>

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to change in the weighted principal assumptions is as follows:

	<u>Kenaikan asumsi 1%/ (increase by 1%)</u>	<u>Penurunan asumsi 1%/ (decrease by 1%)</u>	
Tingkat diskonto	<u>(460.088.000)</u>	<u>520.097.000</u>	<i>Discount rate</i>

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek ("BAE"), PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
PT Dasabina Adityasarana	97.520.000	64,16%	24.380.000.000	PT Dasabina Adityasarana
PT Indolife Pensiontama Lukman Kolim (Presiden Komisaris)	12.472.000 8.480.000	8,21% 5,58%	3.118.000.000 2.120.000.000	PT Indolife Pensiontama Lukman Kolim (President Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	33.528.000	22,05%	8.382.000.000	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	<u>152.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>38.000.000.000</u>	Total

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan kemampuan pendanaan operasi Perusahaan dan entitas anak dalam rangka memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan ketika Perusahaan dan entitas anak telah mencapai saldo laba positif.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

15. SHARE CAPITAL

The shareholders and their respective shareholdings based on the record of the Securities Administration Bureau ("BAE"), PT Sinartama Gunita as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Capital management

The primary objective of the Company and its subsidiary's capital management is to ensure their ability to finance its operation in order to maximize shareholder value.

The Company and its subsidiary are also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective on 16 August 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered when the Company and its subsidiary have reached positive retained earnings.

The Company and its subsidiary manage their capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiary may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company and its subsidiary's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal dan hasil yang diterima oleh Perusahaan dari investor pada saat penawaran umum perdana (IPO), setelah dikurangi biaya-biaya IPO.

17. PENDAPATAN

	<u>2019</u>
Penjualan barang dagangan	
Produk fotografi	102.131.825.537
Mesin cetak dan suku cadang	22.968.697.910
<i>Hard disk drive</i>	3.669.418.024
Jasa penyewaan ruangan	
perkantoran	<u>5.138.439.101</u>
Jumlah	<u>133.908.380.572</u>

Pendapatan dari penjualan barang dagangan produk fotografi terdiri dari kertas fotografi, bahan kimia, film dan x-ray film, vinil/flex banner, frame, dan barang jadi lain-lain.

Pendapatan dari mesin cetak terdiri dari penjualan *Dye Sub printer* dan *DNP Media printer*.

Perusahaan dan entitas anak tidak melakukan penjualan kepada pihak manapun dengan nilai penjualan melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian.

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2019</u>
Perdagangan	
Persediaan awal	49.767.463.281
Pembelian	87.336.615.471
Persediaan akhir	(36.886.762.898)
Beban langsung	<u>1.833.145.188</u>
Harga pokok penjualan	<u>102.050.461.042</u>
Jasa	
Beban langsung	<u>3.346.296.116</u>
Beban pokok pendapatan	<u>105.396.757.158</u>

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents difference between par value of share capital and proceeds received by the Company from investors in the initial public offering (IPO), net of IPO charges.

17. REVENUES

	<u>2018</u>	
	103.735.314.965	<i>Merchandise sales</i>
	25.145.454.162	<i>Photographic products</i>
	13.111.021.713	<i>Printer machine and spareparts</i>
		<i>Hard disk drive</i>
	<u>5.163.822.026</u>	<i>Office space rental services</i>
Jumlah	<u>147.155.612.866</u>	<i>Total</i>

Revenue from sales of photographic products consist of photographic paper, chemicals supplies, film and x-ray film, vinyl/flex banner, frame, and other finished goods.

Revenue from sales of printer machine consists of sales of *Dye Sub printer* and *DNP Media printer*.

The Company and its subsidiary were not engaged in sales transactions with any parties which exceeded 10% of the consolidated net revenues.

18. COST OF REVENUES

	<u>2018</u>	
	34.419.393.014	<i>Trading</i>
	128.467.539.726	<i>Inventories, beginning</i>
	(49.767.463.281)	<i>Purchases</i>
	2.050.801.746	<i>Inventories, ending</i>
		<i>Direct costs</i>
	<u>115.170.271.205</u>	Cost of goods sold
	<u>3.134.654.553</u>	Services
		<i>Direct costs</i>
	<u>118.304.925.758</u>	Cost of revenues

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	2019	
	Jumlah/ Total	Persentase terhadap pendapatan/ Percentage of revenues
Mitsubishi Corporation, Japan	19.785.019.015	14,78%
Jiangyin Yuyuan Plasticizing Co.Ltd	24.407.524.205	18,23%
DNP Singapore Pte. Ltd.	14.687.056.091	10,97%
Zhejiang Huasheng Warpknitting New Materials Co. Ltd.	2.568.974.948	1,92%
Jumlah	61.448.574.259	45,90%

18. COST OF REVENUES (continued)

Purchases from individual suppliers exceeding 10% of total net revenues are as follows:

	2018	
	Jumlah/ Total	Persentase terhadap pendapatan/ Percentage of revenues
Mitsubishi Corporation, Japan	45.900.697.646	31,19%
Jiangyin Yuyuan Plasticizing Co. Ltd	8.887.007.505	6,04%
DNP Singapore Pte. Ltd.	15.925.922.218	10,82%
Zhejiang Huasheng Warpknitting New Materials Co. Ltd.	23.217.596.446	15,78%
Jumlah	93.931.223.815	63,83%

19. BEBAN OPERASI

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2019
Gaji dan upah	11.727.764.199
Ongkos kirim barang	1.948.159.499
Sewa dan pemeliharaan gedung	1.052.323.168
Depresiasi (Catatan 8 dan 9)	990.481.813
Pajak dan administrasi penjualan lainnya	935.925.740
Bahan bakar, perbaikan dan pemeliharaan	715.433.859
Listrik dan air	693.940.884
Perjalanan dinas	623.047.778
Telepon	413.724.035
Beban inventaris kantor	403.940.608
Beban amortisasi (Catatan 10)	53.755.768
Lain-lain	1.073.099.522
Jumlah beban penjualan	20.631.596.873

19. OPERATING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	2018	
	12.825.450.578	Salaries and wages
	2.514.695.175	Freight charges
	851.923.335	Building's rent and maintenance
	1.236.718.947	Depreciation (Notes 8 and 9)
	919.711.152	Taxes and other sales administration
	967.774.500	Fuel, repairs and maintenance
	583.371.812	Electricity and water
	794.262.738	Travelling
	490.346.726	Telephone
	471.475.334	Office supplies expense
	53.755.768	Amortization expense (Note 10)
	1.040.025.154	Others
Jumlah beban penjualan	22.749.511.219	Total selling expenses

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2019
Gaji dan tunjangan (Manfaat)/beban imbalan kerja (Catatan 14)	4.368.651.242
Beban pajak	2.161.396.000
Jasa professional	370.946.834
Provisi atas nilai persediaan (Catatan 6)	283.569.221
Lain-lain	-
Jumlah beban umum dan administrasi	164.697.148
	7.349.260.445

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2018	
	4.839.700.584	Salaries and wages
	(635.775.000)	Employee (benefits)/expense (Note 14)
	1.332.139.301	Tax expense
	300.328.700	Professional fees
	(162.245.066)	Provision from impairment inventory (Note 6)
	209.789.675	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	5.883.938.194	Total general and administrative expenses

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN KEUANGAN

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pendapatan bunga bank dan deposito berjangka	495.298.612	371.870.290

Interest income from bank and time deposits

21. BEBAN KEUANGAN

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beban bunga Administrasi bank	3.168.389.986	2.543.693.428
	54.097.732	89.606.573
Jumlah beban keuangan	<u>3.222.487.718</u>	<u>2.633.300.001</u>

*Interest expense
Bank administration
Total finance cost*

22. LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR

Labanya/(rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Labanya/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.672.059.212	(6.813.807.737)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	152.000.000	152.000.000
Labanya/(rugi) per saham dasar	<u>18</u>	<u>(45)</u>

Profit/(loss) for the year attributable to equity holders of the parent company

Weighted average number of common shares

Basic earning/(loss) per share

Pada bulan Januari 2016, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 152.000.000. Sesuai PSAK 56 "Laba Per Saham", perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode telah disajikan secara retrospektif.

In January 2016, the Company performed a stock split which increased the number of outstanding shares to 152,000,000. According to PSAK 56 "Earnings per Shares", the calculation of earnings per share for all periods are adjusted retrospectively.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan oleh karenanya, tidak ada laba per saham dilutif yang dihitung dan disajikan pada laporan keuangan konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive ordinary shares as of 31 Desember 2019 and 2018 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated financial statements.

23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Perusahaan dikendalikan oleh pemegang saham utama Perusahaan. PT Dasabina Adityasarana, yang memiliki 64,16% saham Perusahaan.

23. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The Company is controlled by the major shareholder. PT Dasabina Adityasarana, which owns 64.16% of the Company's shares.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**23. RELATED PARTY TRANSACTIONS
(continued)**

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Type of relationships	Transaksi pihak-pihak berelasi/ Related parties transactions
Lukman Kolim	Manajemen kunci dan pemegang saham/ Key management and a shareholder	Penjamin utang bank/ Bank loan guarantor
Lukman Roswita	Manajemen kunci/ key management	Penjamin utang bank/ Bank loan guarantor
Djenih Tanasal	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Penjamin utang bank/ Bank loan guarantor
PT Perdana Inti Putra	Manajemen kunci yang sama/ Same key management	Pembelian persediaan hard disk drive/ Purchase of hard disk drive inventory
Direktur dan Komisaris/ Directors and Commisioners	Manajemen kunci/ Key management	Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

b. Summary of significant transactions with related parties

- Utang bank dari Bank of Singapore Limited, Singapura, dijamin dengan jaminan pribadi dari Lukman Kolim, pemegang saham dan Presiden Komisaris Perusahaan, dan Djenih Tanasal, pihak berelasi (Catatan 12).
- Utang bank dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dijamin dengan jaminan deposito berjangka dari Lukman Kolim, pemegang saham dan Presiden Komisaris Perusahaan, dan Lukman Roswita, komisaris (Catatan 12).
- Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp715.961.110 dan Rp1.000.179.050 pada tahun 2019 dan 2018, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.
- Utang usaha pihak berelasi sebesar Rp285.362.545 pada tahun 2018 merupakan transaksi dengan PT Perdana Inti Putra atas pembelian persediaan hard disk drive.

- Bank loan from Bank of Singapore Limited, Singapore, was collateralized by personal guarantees of Lukman Kolim, a shareholder and the Company's President Commissioner, and Djenih Tanasal, a related party (Note 12).
- Bank loan from PT Bank Maybank Indonesia Tbk was collateralized by personal guarantees of Lukman Kolim, a shareholder and the Company's President Commissioner, and Lukman Roswita, commissioner (Note 12).
- Compensation to key management personnel which consists of board of commissioners and board of directors of the Company amounted to Rp715,961,110 and Rp1,000,179,050 in 2019 and 2018, respectively. Such compensation represents short-term employee benefits.
- Trade payable to related party amounting to Rp285,362,545 and in 2018, represent transactions to PT Perdana Inti Putra related to purchase of hard disk drive inventory.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi dua segmen usaha utama yang terdiri dari perdagangan dan jasa.

a. Informasi segmen usaha

24. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Company and its subsidiary classified their business operations into two major business segments which consist of trading and services.

a. Business segment information

Keterangan	2019				Description
	Perdagangan/ Trading	Jasa/ services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bersih					Net revenues
Pendapatan eksternal	128.769.941.471	5.138.439.101	-	133.908.380.572	External revenues
Pendapatan antar segmen	-	706.964.494	(706.964.494)	-	Inter-segment revenues
Jumlah	128.769.941.471	5.845.403.595	(706.964.494)	133.908.380.572	Total
Hasil					Income
Laba (rugi) usaha	3.164.491.037	1.906.939.070	(108)	5.071.429.999	Operating profit (loss)
Penghasilan keuangan, net	11.233.618	484.064.994	-	495.298.612	Finance income, net
Beban keuangan	(3.222.487.718)	-	-	(3.222.487.718)	Finance costs
Manfaat (beban) pajak, neto	912.358.679	(584.540.360)	-	327.818.319	Tax benefit (expense), net
Laba (rugi) tahun berjalan	865.595.616	1.806.463.596	-	2.672.059.212	Profit (loss) for the year
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	108.284.775.773	22.743.726.403	(16.641.916.145)	114.386.586.031	Segment assets
Liabilitas segmen	94.993.756.607	3.871.293.000	(894.333.893)	97.970.715.714	Segment liabilities
Pembelian barang modal	162.500.000	-	-	162.500.000	Capital expenditure
Penyusutan	990.481.813	325.075.463	-	1.315.557.276	Depreciation
Keterangan	2018				Description
	Perdagangan/ Trading	Jasa/ services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bersih					Net revenues
Pendapatan eksternal	141.991.790.840	5.163.822.026	-	147.155.612.866	External revenues
Pendapatan antar segmen	-	707.115.506	(707.115.506)	-	Inter-segment revenues
Jumlah	141.991.790.840	5.870.937.532	(707.115.506)	147.155.612.866	Total
Hasil					Income
Laba (rugi) usaha	(6.001.233.971)	2.341.552.370	(122)	(3.659.681.723)	Operating profit (loss)
Penghasilan keuangan, net	67.662.109	304.208.181	-	371.870.290	Finance income, net
Beban keuangan	(2.633.300.001)	-	-	(2.633.300.001)	Finance costs
Manfaat (beban) pajak, neto	305.602.550	587.093.753	-	892.696.303	Tax benefit (expense), net
Laba (rugi) tahun berjalan	(8.872.474.435)	2.058.666.798	-	(6.813.807.737)	Profit (loss) for the year
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	123.879.642.841	20.993.778.105	(16.641.916.169)	128.231.504.777	Segment assets
Liabilitas segmen	112.714.945.169	4.029.660.396	(894.333.893)	115.850.271.672	Segment liabilities
Pembelian barang modal	150.250.000	-	-	150.250.000	Capital expenditure
Penyusutan	969.735.566	326.547.184	-	1.296.282.750	Depreciation

Penetapan harga untuk transaksi antar segmen dilakukan sesuai dengan perjanjian yang ditetapkan.

Pricing determination for transactions among segments is based on the related agreements.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Informasi segmen geografis

b. Geographical segment information

Pendapatan dari kegiatan operasi berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

The details of revenues from operations by geographical segment are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Jakarta	30.824.047.244	35.945.177.663	Jakarta
Palembang	16.323.533.775	20.663.108.358	Palembang
Surabaya	15.211.151.906	16.921.686.280	Surabaya
Semarang	15.707.709.151	14.247.724.128	Semarang
Medan	9.747.866.756	10.825.663.512	Medan
Bandung	8.589.610.233	9.441.044.899	Bandung
Balikpapan	5.697.254.804	6.141.074.729	Balikpapan
Padang	5.764.866.211	6.064.391.693	Padang
Banjarmasin	5.322.020.002	5.944.067.844	Banjarmasin
Denpasar	4.724.404.629	4.888.907.651	Denpasar
Manado	4.134.914.305	4.619.465.446	Manado
Pekanbaru	3.328.263.741	4.594.131.381	Pekanbaru
Makassar	5.199.231.112	3.821.513.034	Makassar
Lampung	2.882.410.335	3.198.235.873	Lampung
Pontianak	<u>1.158.060.862</u>	<u>546.535.881</u>	Pontianak
Pendapatan dari kegiatan operasi	134.615.345.066	147.862.728.372	Revenues from operations
Eliminasi	<u>(706.964.494)</u>	<u>(707.115.506)</u>	Elimination
Pendapatan setelah eliminasi	<u>133.908.380.572</u>	<u>147.155.612.866</u>	Revenues after elimination

Semua aset berlokasi di Indonesia.

All assets are located in Indonesia.

25. NILAI WAJAR

25. FAIR VALUE

Berikut ini perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam laporan keuangan yang disajikan berdasarkan jenis instrumen:

Set out below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiary's financial instruments that are carried in the financial statements:

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>		<u>Nilai wajar/ Fair value</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	12.129.238.764	10.514.190.779	12.129.238.764	10.514.190.779	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	19.479.016.215	19.143.601.234	19.479.016.215	19.143.601.234	Trade receivables
Piutang lain-lain	266.238.780	254.281.979	266.238.780	254.281.979	Other receivables
Uang muka	<u>2.548.084.278</u>	<u>4.852.539.068</u>	<u>2.548.084.278</u>	<u>4.852.539.068</u>	Advances
Jumlah aset keuangan	<u>34.422.578.037</u>	<u>34.764.613.060</u>	<u>34.422.578.037</u>	<u>34.764.613.060</u>	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	108.683.267	691.465.432	108.683.267	691.465.432	Trade payables
Utang bank	81.438.287.943	97.714.658.340	81.438.287.943	97.714.658.340	Bank loan
Beban akrual	<u>643.990.437</u>	<u>1.317.017.807</u>	<u>643.990.437</u>	<u>1.317.017.807</u>	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	<u>82.190.961.647</u>	<u>99.723.141.579</u>	<u>82.190.961.647</u>	<u>99.723.141.579</u>	Total financial liabilities

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

25. NILAI WAJAR (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan merupakan nilai instrumen yang dapat dipertukarkan dalam transaksi saat ini antara pihak-pihak yang berkeinginan, selain dalam konteks penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, utang usaha, beban akrual, dan utang bank mendekati nilai tercatatnya terutama karena jatuh tempo dalam jangka waktu pendek.

Nilai wajar untuk aset keuangan tersedia untuk dijual berasal dari nilai pasar kuotasi dalam pasar aktif.

Nilai wajar untuk aset keuangan tersedia untuk dijual tanpa nilai kuotasi diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai.

Hierarki nilai wajar

Perusahaan dan entitas anak menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan teknik penilaian.

Tingkat 1 Nilai kuotasi (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sejenis.

Tingkat 2 Teknik lain dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar dapat diperoleh dari pasar, baik secara langsung atau tidak langsung.

Tingkat 3 Teknik yang menggunakan input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tidak didasari pada data pasar yang dapat diamati.

25. FAIR VALUE (continued)

The fair value of the financial assets and liabilities is the value at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced or liquidation sale. The following methods and assumptions were used to estimate the fair values.

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, advances, trade payables, accrued expenses, and bank loan approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Fair value of available-for-sale financial assets is derived from quoted market prices in active markets.

Fair value of unquoted available-for-sale financial assets is estimated using appropriate valuation techniques.

Fair value hierarchy

The Company and its subsidiary uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique.

Level 1 Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2 Other techniques for which all inputs that have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.

Level 3 Techniques which use inputs that have a significant effect on the fair value that are not based on observable market data.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

26. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	USD (Jumlah penuh/ <i>Full amount</i>)	CNY (Jumlah penuh/ <i>Full amount</i>)	Jumlah setara Rupiah/ <i>Total Rupiah equivalent</i>	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	54.261	7.149	859.436.753	<i>Cash and cash equivalents</i>
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank	(5.650.000)		(78.540.650.000)	<i>Bank loan</i>
Liabilitas bersih	(5.595.739)	7.149	(77.681.213.247)	<i>Net liabilities</i>

26. ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of 31 December 2019, the Company has monetary asset and liabilities denominated in foreign currency as follows:

27. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Mulai Maret 2007, berdasarkan "Certified Letter" yang dikeluarkan oleh Dai Nippon Printing Co. Ltd., Jepang ("DNP"), Perusahaan telah ditunjuk sebagai distributor resmi produk fotografi DNP di Indonesia.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anak terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi.

Saat ini, Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp718.072.799, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan beban bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

27. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT

Starting March 2007, based on the Certified Letter issued by Dai Nippon Printing Co. Ltd., Japan ("DNP"), the Company has been appointed as an official distributor of DNP photographic products in Indonesia.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company and its subsidiary's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Interest rate risk

The Company and its subsidiary's interest rate risk mainly arises from bank loan for working capital and investment purposes.

Currently, the Company and its subsidiary do not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As of 31 December 2019, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, loss before income tax for the year then ended would have been Rp718,072,799 higher/lower accordingly, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah. Perusahaan dan entitas anak dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman dan pembelian impor dalam mata uang Dolar AS.

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp7.778.636.784 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi utang bank dalam mata uang Dolar AS.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anak dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan entitas anak memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai risiko kredit yang terkonsentrasi karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Foreign exchange currency risk

The Company and its subsidiary's presentation and functional currency is the Rupiah. The Company and its subsidiary face foreign exchange risk as their borrowings and import purchases are denominated in the United States Dollar.

The Company and its subsidiary do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

As of 31 December 2019, had the exchange rate of Rupiah against US Dollar depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, loss before income tax for the year then ended would have been Rp7,778,636,784 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of bank loan denominated in US Dollar.

c. Credit risk

The Company and its subsidiary are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, they have policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Company and its subsidiary's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company and its subsidiary may grant their customers credit terms up to 30 days from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The Company and its subsidiary have no concentration of credit risk as their trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan entitas anak akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Tergantung pada penilaian Perusahaan dan entitas anak, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan dan entitas anak akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Lebih lanjut, saldo bank ditempatkan pada institusi keuangan yang terpercaya.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan entitas anak tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Perusahaan dan entitas anak secara reguler melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk menyelesaikan pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company and its subsidiary will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the Company and its subsidiary's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company and its subsidiary will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

Additionally, bank balances are placed with creditworthy financial institutions.

At the reporting date, the Company and its subsidiary's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiary are unable to meet its obligations when they fall due. The Company and its subsidiary regularly evaluate and monitor cash in flows and cash out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation.

In general, fund needed to settle the short-term liability is obtained from sales activities to customers.

	2019		Jumlah/ Total	
	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 tahun/ > 1 year		
Utang bank	81.438.287.943		81.438.287.943	Bank loan
Beban bunga atas utang bank	2.043.125.747		2.043.125.747	Interest expense of bank loan
Utang usaha	108.683.267		108.683.267	Trade payables
Beban akrual	643.990.438		643.990.438	Accrued expenses
Jaminan dari penyewa	-	1.204.060.268	1.204.060.268	Tenants' deposits
Jumlah	82.663.470.956	1.204.060.268	85.438.147.663	Total

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. AMANDEMEN, PENYESUAIAN TAHUNAN
DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU**

**a. Standar yang berlaku efektif pada tahun
berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan" Amandemen PSAK 16: "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 46 "Pajak Penghasilan"

**b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan
tapi belum diterapkan**

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perusahaan, yang wajib diterapkan untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 : Instrumen Keuangan
- PSAK 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73 : Sewa
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

**29. AMENDMENTS, ANNUAL IMPROVEMENT
AND ISSUANCE OF NEW FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

a. Standards effective in the current year

In the current year, the Company and its subsidiary have applied a new standard, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on 1 January 2019.

The application of the following amendments, and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements:

- ISAK 33 "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration"
- ISAK 34 "Uncertainty Over Income Tax Treatments"
- Amendment to PSAK 24 "Employee Benefits"
- Annual Improvement to PSAK 46 "Income Tax"

**b. Standards and interpretations issued
but not yet adopted**

New standards and amendments issued and relevant for the Company, that are mandatory for the financial period beginning or after 1 January 2020 and have not been early adopted by the Company, are as follows:

- PSAK 71 : Financial Instruments
- PSAK 72 : Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73 : Lease
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Annual Improvement to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. AMANDEMEN, PENYESUAIAN TAHUNAN
DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU (lanjutan)**

**b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan
tapi belum diterapkan (lanjutan)**

Pada saat laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

**30. RENCANA MANAJEMEN PERUSAHAAN
DAN ENTITAS ANAK**

Pada tahun 2019, pendapatan konsolidasi menurun 9% dibandingkan tahun 2018. Meskipun pendapatan konsolidasi menurun, Perusahaan dan entitas anak masih bisa mencapai laba konsolidasi tahun berjalan sebesar Rp2.672.059.212. Laba konsolidasi tahun berjalan mengalami kenaikan yang signifikan terutama karena laba atas nilai tukar mata uang asing.

Kerugian yang berulang-ulang dari operasi pada tahun-tahun sebelumnya menyebabkan akumulasi rugi konsolidasian sebesar Rp35.895.485.018 pada tanggal 31 Desember 2019.

Untuk memperbaiki kinerja Perusahaan dan entitas anak dan untuk mengimbangi kemajuan teknologi yang cepat dalam bisnis produk fotografi, Perusahaan merencanakan untuk tetap meningkatkan volume penjualan produk *color paper* dan produk *medical x-ray* dan mengembangkan produk-produk baru dengan strategi sebagai berikut:

- Berfokus pada jenis *color paper* yang memberikan margin lebih besar
- Meningkatkan usaha pemasaran untuk mempertahankan dan meningkatkan penjualan produk *medical x-ray* dan *inkjet paper*
- Meningkatkan penjualan *dye sub printer* ke seluruh depot
- Meningkatkan penjualan *hard disk drive*.

**29. AMENDMENTS, ANNUAL IMPROVEMENT
AND ISSUANCE OF NEW FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**b. Standards and interpretations issued
but not yet adopted (continued)**

As at the authorisation date of these financial statements, the Company and its subsidiary is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards issued but not yet effective to the Company and its subsidiary's financial statements.

**30. THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARY'S
MANAGEMENT PLAN**

In 2019, the consolidated revenue decreased by 9% as compared to 2018. Even though, the consolidated revenue for the year is decreasing, The company and its subsidiary are still able to achieve consolidation profit for the year amounting Rp2,672,059,212. The consolidation profit increasing significantly mainly due to gain from foreign exchange.

The recurring losses from operations in previous years have caused the consolidated accumulated losses amounting to Rp35,895,485,018 as of 31 December 2019.

In order to improve the Company and its subsidiary's performance and to match the rapid change in the technology advancement in photographic products business, the Company plans to continue to improve sales of color paper products and medical x-ray product and develop new products with the following strategies:

- Focus on color paper type which gives higher margin
- Enhance marketing efforts to maintain and increase medical x-ray sales and inkjet paper
- Increase sales of dye sub printer to all of its retail stores
- Increase sales of hard disk drive.

*The original consolidated financial statements
included herein is in Indonesian language*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. RENCANA MANAJEMEN PERUSAHAAN
DAN ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Dengan adanya rencana tersebut diatas, manajemen yakin bahwa Perusahaan dan entitas anak mampu memperbaiki kondisi operasi dan keuangannya.

**30. THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARY'S
MANAGEMENT PLAN (continued)**

With the above plans in place, management believes that the Company and its subsidiary would be able to improve their operations and financial conditions.